

INTISARI

Kualitas mutu kenang dalam industri pemintalan menjadi perhatian khusus serta tujuan akhir dari produksi pemintalan. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi objek kajian penelitian agar hasil benang dapat sempurna sesuai standar mutu.

Kualitas mutu benang dapat dilihat secara karakteristiknya yaitu pada kekuatan dan ktidakrataan benang.

Karakter tersebut dipengaruhi oleh dua faktor penting dalam komponen mesin Ring Spinning yaitu Front Top Roller dan Distance Clip.

Dengan mengamati dan mencermati serta pengambilan sampel pada proses produksi benang kapas Ne 40 S di mesin Ring Spinning Howa Tipe VA-72 dapat dianalisis secara metodologis penelitian.

Analisis variansi dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dan sampel atau lebih dengan memilah-milah keragaman faktor-faktor yang mempengaruhi sampel tersebut.

Yang mempengaruhi kekuatan benang adalah faktor A (Distance Clip) dan faktor B (Front Top Roller) dan kombinasinya, sedangkan pada kerataan benang adalah faktor B (Front Top Roller) dan kombinasinya.

Kekuatan benang yang terbaik akan dihasilkan pada kombinasi pendulu Front Top Roll 10 kg dan Distance Clip 2,3 mm.

Ketidakrataan benang terkecil tidak berbeda jauh pada semua kombinasi kecuali pada kombinasi 14 kg dan 4,1 mm.

Pada faktor A, antara taraf 1 dengan taraf 2 dan 3, digolongkan menjadi subset, artinya perusahaan dapat menggunakan taraf 2 atau 3 karena tidak ada perbedaan rata-rata terhadap hasil yang didapat, tetapi harus memilih antara subset 1 dengan subset 2 yang memberikan hasil terbaik.

